

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TEMA BERBAGAI PEKERJAAN DI KELAS IV SDN 200211 PADANGSIDIMPUAN**

**Endang Lelasari**

*endangls211@gmail.com*

**Guru Kelas di SD Negeri 200211 Padangsidimpuan**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan Di Kelas IV SDN 200211 Padangsidimpuan. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu dari bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan secara kolaborasi antara guru (peneliti) dengan guru kelas yang telah ditunjuk sebagai tim peneliti. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus penelitian dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran mendeskripsi secara tertulis ini menggunakan pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan media gambar binatang sebagai media pembelajaran. Pengambilan subyek penelitian sebanyak 20 siswa. Pada siklus II terlihat bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapat di kelas. Selain itu siswa sudah mampu berinteraksi dengan baik di dalam kelas, selain itu siswa juga sudah dapat menyimpulkan pelajaran dengan baik.

Kata Kunci : Project Based Learning, Hasil Belajar, Berbagai Pekerjaan

### **I. PENDAHULUAN**

Salah satu materi pelajaran Tematik yang terdapat pada kurikulum 2013 di kelas IV SD semester 1 ( satu ) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebenarnya merupakan mata pelajaran hafalan atau ingatan, tetapi menjadi kendala bagi siswa, terutama bagi siswa-siswi SD. Hal ini disebabkan oleh Pembelajaran dimasa New Normal. Yang membuat siswa tidak bisa sekolah tatap muka seperti biasa. Sehingga siswa terkesan malas untuk belajar.

Suatu bukti pada kasus Ujian Semester tahun 2019/2020 di SDN 200211 Padangsidimpuan nilai IPS justru lebih rendah dibanding nilai mata pelajaran yang lain.

Di SDN 200211 Padangsidimpuan, khususnya kelas IV juga demikian mata pelajaran IPS juga menjadi kendala, suatu

bukti saat pelajaran tema “Berbagai Pekerjaan”, hasil evaluasi (tes formatif) yang terdiri dari 10 soal ternyata tidak memuaskan, dari siswa sebanyak 20 yang benar semua 2 anak, benar 9 soal 3 anak, benar 8 soal 2 anak, benar 7 soal 1 anak, benar 6 soal 5 anak dan yang lainnya benar lima ke bawah.

Dari uraian di atas pembelajaran tentang tema “Berbagai Pekerjaan” dikatakan tidak berhasil karena jumlah siswa yang menguasai materi pelajaran kurang dari 70%. Hal ini disesuaikan dengan pengarah dari pengawas TK/SD dalam kegiatan KKG dan pemeriksaan analisis pembelajaran di Padangsidimpuan yaitu pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 70% siswa sudah menguasai materi pelajaran, karena itu peneliti selaku guru kelas IV SDN 200211 Padangsidimpuan perlu melakukan perbaikan pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah

dan cepat mengetahui jenis Pekerjaan yang sesuai dengan sosial budaya disuatu daerah.

Hasibuan (2020) menyatakan Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah memberikan dampak bagi kemajuan kehidupan dan kesejahteraan manusia. Sehingga untuk dapat mengelola dan memanfaatkannya diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai kreativitas yang dibentuk melalui proses pendidikan

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model pembelajaran yang berbasis proyek / kegiatan sebagai medianya. Untuk Proyek yang dikerjakan oleh siswa dapat berupa individu, berkelompok serta dapat dikerjakan dalam waktu tertentu, baik secara kolaborasi maupun individu yang diharapkan dapat menghasilkan suatu produk yang bisa dipresentasikan.

Pelaksanaan proyek harus dilakukan oleh peserta didik baik secara kalaboratif, inovatif, dan unik yang berfokus pada pemecahan masalah yang saling berkaitan atau berhubungan dengan kehidupan sehari-harasiswa. Terkait dengan kondisi atau permasalahan di atas, maka perlu adanya sebuah tindakan, berupa penelitian dan pengmatan yang kami buat dengan judul dan topik “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SDN 200211 Padangsidempuan ”.

**II. METODOLOGI PENELITIAN**

**Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 200211 Padangsidempuan. Jadwal pelaksanaan dari siklus pertama sampai kedua dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran**

Hari/tanggal	Jam ke	Siklus
Selasa, 16 Maret 2021	08.35 – 09.15	1
Selasa, 23 Maret 2021	09.15 – 09.55	2

**Deskripsi Pelaksanaan Persiklus**

**Rencana Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Pada siklus pertama mencakup tentang Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. Siklus kedua mencakup tentang Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. Perencanaan masing-masing siklus penelitian dapat dijelaskan seperti berikut :

**Siklus 1**

Kompetisi dasar

Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Hasil belajar

Siswa mampu tema “Berbagai Pekerjaan”.

Indikator

Menganalisis berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya

Tujuan penelitian

1. Setelah menyaksikan vidio tentang pengrajin kayu, siswa mampu menganalisis jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara rinci.

2. Setelah mengamati video Pengrajin kayu, siswa mampu mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara rinci

4. Guru membagikan kelompok belajar khususnya bagi siswa yang terkendala Daring

Dalam Pembelajaran Daring :

## **Siklus 2**

Kompetisi dasar

Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Hasil belajar

Siswa mampu tema “Berbagai Pekerjaan”.

Indikator

Membuat laporan hasil diskusi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci

Tujuan penelitian

1. Setelah menyaksikan video tentang pengrajin kayu, siswa mampu menganalisis jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara rinci.
2. Setelah mengamati video Pengrajin kayu, siswa mampu mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara rinci

## **Prosedur Pelaksanaan**

### **Siklus 1**

Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus perbaikan pembelajaran siklus 1 adalah:

Dalam Pembelajaran Luring :

1. Siswa diberi sosialisasi akan diadakannya kelas daring menggunakan model Project Based Learning.
2. Guru membagikan bahan-bahan ajar untuk materi daring.
3. Guru membagikan Kode Kelas dan Link video youtube kepada siswa

## **Pendahuluan**

1. Guru menyapa siswa dengan aplikasi WA grup dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa.
2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa.
3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini walaupun dalam masa covid
4. Guru memberikan kuis lewat quizzis tentang materi pembelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran Daring hari ini dengan mengaitkan dengan materi prasyarat

## **Kegiatan Inti**

1. Melalui grup WA Guru membagikan Link video Youtube mengenai pengrajin kayu dan diagram hutan Kalimantan.
2. Siswa diminta menganalisis jenis pekerjaan dari pengrajin kayu dan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol bagi pengrajin kayu dan wilayah setempat melalui Internet
3. Siswa membuat prediksi tentang kondisi hutan di Kalimantan melalui artikel yang dikumpulkan dari internet
4. Siswa merangkum hasil temuannya

## Penutup

1. Siswa Membuat tugas dan mengirimkannya ke Tugas Group WA
2. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan
3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk menutup pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran diamati oleh teman sejawat untuk membantu penelitian dalam merekap data.

## Prosedur Pelaksanaan

### Siklus 2

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran siklus 2 adalah :

Dalam Pembelajaran Luring :

1. Siswa diberi sosialisasi akan diadakannya kelas daring menggunakan model Project Based Learning.
2. Guru membagikan bahan-bahan ajar untuk materi daring.
3. Gurumembagikan Kode Kelas dan Link vidio youtube kepada siswa
4. Guru membagikan kelompok belajar khususnya bagi siswa yang terkendala Daring

Dalam Pembelajaran Daring:

### Pendahuluan

1. Guru menyapa siswa dengan aplikasi WA grop dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdo'a.
2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a.
3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini walaupun dalam masa covid

4. Guru memberikan kuis lewat quiziis tentang materi pembelajaran yang lalu dan megaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran Daring hari ini dengan mengaitkan dengan materi prasyarat

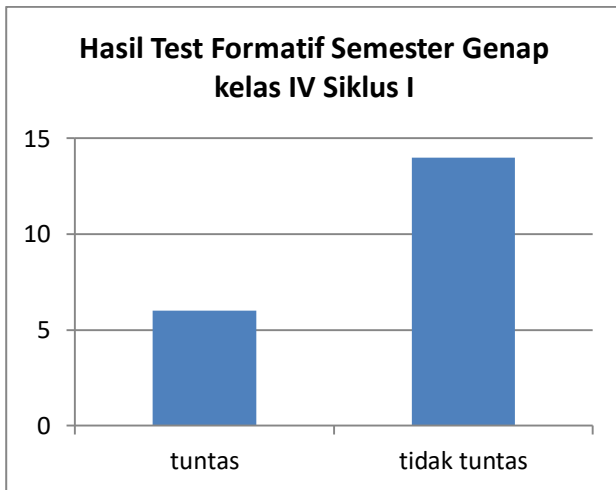
### Kegiatan Inti

1. Melalui grop WA Guru membagikan Link video Youtube mengenai pengrajin kayu dan diagram hutan Kalimantan.
2. Siswa melakukan curah pendapat pada kolom komentar mengenai pekerjaan seorang pengrajin kayu dan dampak yang terjadi jika hutan tempat pengrajin mendapatkan bahan semakin berkurang.
3. Peserta didik menyajikan informasi penting yang saling berkaitan antara berkurangnya SDA kayu di hutan dengan dampak yang dirasakan pengrajin kayu dan wilayah setempat
4. Siswa diminta untuk menuliskan alternatif jalan keluar agar kondisi hutan tidak bertambah buruk
5. Siswa menyajikan dalam bentuk karya laporan hasil diskusi.

### Penutup

1. Siswa Membuat tugas dan mengirimkannya ke Tugas Group WA
2. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan
3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk menutup pembelajaran.

Dari hasil Penelitian diketahui bahwa hanya 6 siswa dari 20 siswa yang tuntas dalam pembelajaran yang akan diberikan pengayaan sehingga 14 siswa lainnya yang belum tuntas membutuhkan perbaikan. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



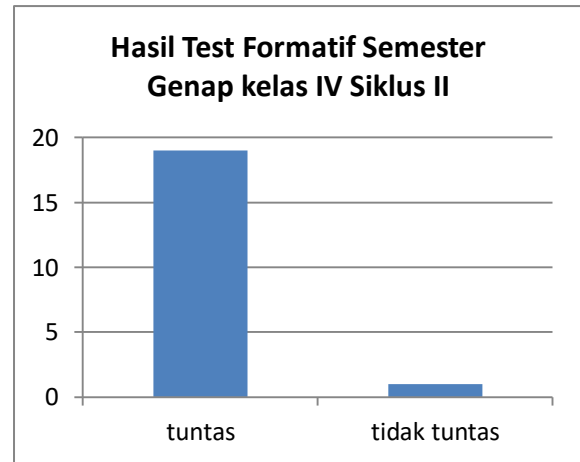
Berdasarkan hasil test formatif semester genap kelas IV pada siklus I secara klasikal masih tergolong belum tuntas. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa masih sangat rendah dalam menyelesaikan IPS pada tema “Berbagai Pekerjaan”. Sehingga dibutuhkan tindak lanjut perbaikan ke siklus II.

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru kelas V dan teman sejawat. Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus I yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum berhasil disebabkan belum optimalnya pembelajaran yang dilaksanakan guru dan dari faktor kurangnya motivasi serta keaktifan siswa.

Berdasarkan pengamatan oleh observer di dalam kelas masih ada kekurangan-kekurangan guru dalam mengolah pembelajaran diantaranya;1) guru di dalam kelas kurang memberikan dorongan pada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, 2) Guru kurang aktif dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, 3) Guru juga belum mengoptimalkan keaktifan siswa, 3) Pasangan diskusi yang dibentuk oleh guru pun belum beraktifitas secara optimal. Mereka masih bingung apa yang harus mereka lakukan.

Dari hasil penelitian bahwa hanya 1 orang siswa dari 20 siswa yang belum tuntas dalam materi alat-alat yang digunakan dan 19

siswa dari 20 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan akan diberikan pengayaan. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan hasil test formatif semester genap kelas IV pada siklus II secara klasikal sudah tuntas. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan IPS pada tema “Berbagai Pekerjaan” sudah tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hanya dibutuhkan tindak lanjut pengayaan.

## Deskripsi temuan dan refleksi

### Siklus 1

Dari data observasi dapat direfleksikan bahwa pelajaran berlangsung dengan baik.Semua kelompok dapat menyelesaikan tugas dengan baik.Diantara 4 kelompok, hanya satu kelompok yang berhasil melaksanakan demonstrasi melalui Rekaman Video yang dikirimkan ke Grup WA, sedangkan yang lainnya belum sempurna.

### Siklus 2

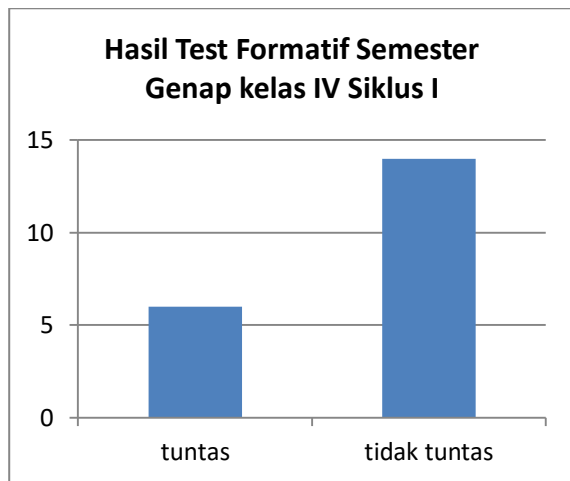
Berdasarkan data observasi dapat direfleksi bahwa kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan sudah baik siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.

### III. HASIL PEMBAHASAN

#### Hasil Pengolahan Data

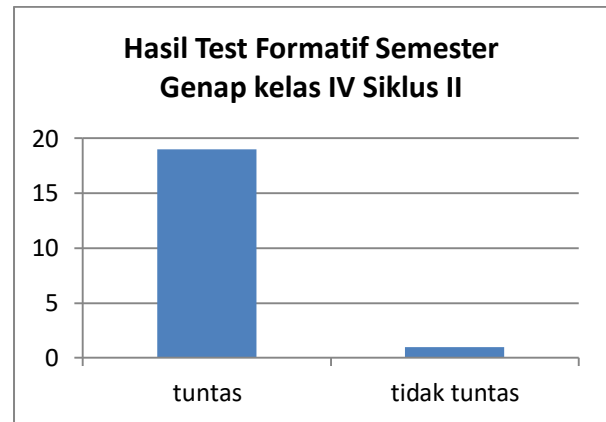
Pada perbaikan siklus 1 ini bagian yang peneliti amati dari siswa adalah partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan.

Dari data didapatkan bahwa 28% siswa yang mampi menjawab dengan benar. Sedangkan yang 72% masih kesulitan. Berikut ini diagram hasil observasi siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1.



Dari pelaksanaan pembelajaran siklus 2 ini yang peneliti amati dari siswa adalah kemampuan untuk menganalisis jenis Pekerjaan yang sesuai dengan sosial budaya disuatu daerah dengan melengkapi tabel.

Dari data yang diperoleh didapatkan bahwa sebagian siswa mampu melengkapi tabel dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung sudah menunjukkan adanya peningkatan walaupun masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian yang khusus. Selanjutnya penulis sajikan hasil penilaian pada siklus 2 sebagai berikut



Dari 20 siswa di kelas V dan hanya 1 orang yang belum tuntas. Namun demikian karena keterbatasan waktu maka penulis akhiri proses ini dalam arti tidak dilanjutkan pada siklus ke III dan seterusnya.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan PTK di Universitas Terbuka ini lebih dititikberatkan pada keterampilan proses dan bukan pada hasil. Namun demikian, pelaksanaan perbaikan yang berkelanjutan ini dalam bentuk penelitian tindakan keas akan selalu penulis lakukan bahkan akan menyebarluaskan kepada teman-teman guru lainnya agar mereka memperoleh kesetaraan dalam mempercepat pencapaian profesionalitas guru.

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru kelas V dan teman sejawat. Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus II yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pembelajaran sudah berhasil dan berjalan lebih baik dari siklus pertama.

Berdasarkan pengamatan, guru di dalam kelas sudah menerapkan urutan pembelajaran yang sistematis sehingga siswa dengan mudah menyerap pembelajaran yang dilaksanakan. Guru juga sudah mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan membentuk kelompok diskusi sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru (teacher centered) tetapi sudah terfokus pada siswa (student centered). Siswa sudah mampu menyelesaikan soal yang berkenaan

tema “Berbagai Pekerjaan”. Setelah hasil tes diperiksa, tampak ketuntasan klasikal sudah tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II terlihat bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapat di kelas. Selain itu siswa sudah mampu berinteraksi dengan baik di dalam kelas, selain itu siswa juga sudah dapat menyimpulkan pelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajar pada post test II.

## Pembahasan

### Siklus 1

Berdasarkan temuan pada pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti mengadakan diskusi dengan teman sejawat untuk mengetahui penyebab yang terjadi pada siklus 1. Dalam diskusi ditemukan bahwa siswa tidak memahami materi. Untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam memahami materi pada siklus 1, peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan sebagai pancingan agar siswa lebih teliti.

### Siklus 2

Dalam pembelajaran siklus ini sebagian permasalahan yang muncul selama penelitian diatasi. Akan tetapi kendala penguasaan materi masih merupakan problem yang utama bagi siswa.

## IV. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Dalam penyajian materi akan lebih mudah diterima siswa dengan menggunakan model Project Based Learning.

2. Pembelajaran secara langsung dengan siswa langsung mencari artikel yang berkaitan dengan tema berbagai pekerjaan di internet serta menganalisisnya memudahkan siswa untuk memahami materi.
3. Siswa akan mudah memahami materi jika diberikan banyak Proyek dilapangan khususnya pada masa pembelajaran New normal ini dimana anak lebih sering menggunakan HP android untuk bermain daripada belajar.

## Saran

1. Penggunaan model Project Based Learning dalam pembelajaran IPS perlu untuk ditindak lanjuti pada pembelajaran lain.
2. Dalam pembelajaran ini guru harus mengalokasikan waktu yang cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Subarti, dkk. 1997. *Ketrampilan Mengarang*. Depdikbud.
- Eka Ikhsanudin. (2014). *Model Pembelajaran Project Based Learning*. <http://www.ekaikhsanudin.net/2014/09/model-pembelajaran-project-based.html>
- Hanafiah, Nanang dkk. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan, Erwina Azizah. 2020. Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Tehnik Sipil Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tai. *Jurnal LPPM UGN Vol.1. No. 10*
- Indah F. dkk. (2017). Kendala Guru Dalam menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik
- Muhammad Faiq. (2014). *Model Pembelajaran Project Based Learning dan Kurikulum 2013*.

- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2014/05/model-pembelajaran-projectbased.html>
- Muchlisin Riadi. (2017). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL)*. <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/model-pembelajaran-berbasis-proyek.html>
- Nurhadi, dkk. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rijal. (2016). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. <https://www.rijal09.com/2016/12/model-pembelajaran-berbasis-proyek-project-basedlearning.html>
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto, S.Pd., M.Pd. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tutik Lestari. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyajikan Contoh-contoh Ilustrasi dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi bagi Siswa Kelas Iii Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari*. Skripsi: [https://eprints.uny.ac.id/29375/1/Tutik%20Lestari\\_10520244042.pdf](https://eprints.uny.ac.id/29375/1/Tutik%20Lestari_10520244042.pdf)